

ABSTRAK

Gilang Kristyan Yulianto Saputro, *Tinjauan Keterlaksanaan IPAS dalam Kurikulum Merdeka (Hambatan dan Tantangan)*, Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. (II) Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.

Permasalahan yang ditemukan di SDN Getasanyar 3 adalah keterlaksanaan mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka, dengan fokus pada hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan lembaga pendidikan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran dan mendorong pengembangan kompetensi siswa secara holistik. Namun, implementasi IPAS di dalam kurikulum ini masih menemui berbagai kendala yang perlu diidentifikasi dan diatasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, serta observasi langsung di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan utama dalam pelaksanaan IPAS meliputi kurangnya pelatihan dan pemahaman guru terhadap metode pembelajaran aktif, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung, serta resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak terkait. Selain itu, tantangan lainnya adalah penyesuaian materi ajar yang sesuai dengan pendekatan IPAS dan evaluasi keberhasilan pembelajaran yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang memadai, dan dukungan kebijakan yang konsisten untuk memastikan keberhasilan implementasi IPAS.

Kata kunci: IPAS, Kurikulum Merdeka, hambatan, tantangan, implementasi.

ABSTRACT

Gilang Kristyan Yulianto Saputro, Review of the Implementation of Science and Technology in the Independent Curriculum (Barriers and Challenges), Primary School Teacher Education Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. (II) Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.

The problem found at SDN Getasanyar 3 was the implementation of science and science subjects in the Independent Curriculum, with a focus on the obstacles and challenges faced by educators and educational institutions. The Merdeka Curriculum is designed to provide more flexibility in the learning process and encourage holistic development of student competencies. However, the implementation of science and technology in this curriculum still encounters various obstacles that need to be identified and overcome. The research method used is qualitative. Data was collected through in-depth interviews with teachers, school principals, as well as direct classroom observations. The research results show that the main obstacles in implementing IPAS include a lack of teacher training and understanding of active learning methods, limited resources and supporting facilities, as well as resistance to change from several related parties. Apart from that, another challenge is adapting teaching materials to suit the IPAS approach and evaluating learning success which is not yet fully integrated with the objectives of the Independent Curriculum. The conclusions of this research emphasize the need to increase teacher capacity through continuous training, provision of adequate facilities, and consistent policy support to ensure successful implementation of IPAS.

Keywords: IPAS, Independent Curriculum, obstacles, challenges, implementation.